



# Satpol PP Curigai Tiga Pelaku Usaha

## Kasus Luberan Limbah Cair di Kawasan Tugu Yogyakarta

**YOGYA. TRIBUN** - Satpol PP Kota Yogya menduga ada unsur kelalaian dari beberapa pelaku usaha di sekitar Tugu Pal Putih, hingga menyebabkan luberan limbah cair mengandung minyak ke badan jalan.

Meski demikian, hingga saat ini, Satpol PP bersama instansi terkait mulai Dinas Lingkungan Hidup (DLH), serta Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya, masih melakukan proses pendalaman.

Kepala Satpol PP Kota Yogya, Octo Noor Arifat menandakan, berdasarkan temuan Dinas PUPKP yang tertun ke lapangan, luberan itu bersumber dari aktivitas pembuangan ke saluran air limbah, namun tanpa melewati proses penyaringan.

Alhasil, pihaknya pun menindaklanjuti temuan tersebut dengan investigasi, untuk melihat pihak-pihak yang dimungkinkan terlibat dalam kasus pembuangan secara sembarangan ke saluran air limbah itu.

"Dimungkinkan ada tiga unit usaha yang kemungkinan memasukkan limbah yang belum dikelola ke saluran tersebut," tandasnya, Selasa (7/11).

Namun, Octo menegaskan, dalam menangani kasus ini Satpol PP tetap mengedepankan prinsip praduga tak bersalah, sehingga ia urung memberikan ketiga pelaku usaha yang dicurigainya tersebut.

Bagaimanapun, tambahnya, pihaknya harus lebih dahulu melakukan klarifikasi sebelum menetapkan pihak-pihak yang bersalah dalam polemik luberan limbah cair di kawasan sumbu filosofi ini.



**Dimungkinkan ada tiga unit usaha yang kemungkinan memasukkan limbah yang belum dikelola ke saluran tersebut.**

Ia pun menyatakan, pihaknya belum memanggil orang-orang yang diduga pembuang limbah tersebut. Pihaknya masih melakukan rapat koordinasi lintas sektor guna melihat kondisi di lapangan. "Satpol PP bergerak berdasarkan aturan hukum," ungkapnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas PUPKP Kota Yogya, Hari Setya Wacana menyampaikan, luberan limbah cair di Jalan AM Sangaji, Jetis, atau tepat di sisi utara Tugu Pal Putih, berasal dari saluran air limbah.

Kondisi saluran air limbah yang dipenuhi kerak, akibat banyaknya lemak sisa makanan yang dibuang tanpa penyaringan, diyakini jadi ihwal permasalahan.

"Setelah kita lakukan pembersihan, ternyata di sana banyak sekali kerak-kerak lemak, yang indikasinya adalah dari lemak makanan," cetus Hari.

"Yang masuk saluran air limbah itu harus terolah lebih dulu. Khusus untuk limbah makanan, ya harus ada penangkap lemaknya. Jadi, yang mengalir ke saluran limbah itu bukan lemaknya," urainya. **(aka)**

### Dipantau Berkala

Pemkot Yogyakarta menegaskan, luberan limbah cair mengandung minyak di sisi utara simpang Tugu Pal Putih, sudah tertangani seutuhnya, Selasa (7/11). Namun, untuk mengantisipasi kejadian serupa, upaya pemantauan secara berkala pun bakal dilakukan, setidaknya satu kali setiap tiga hari.

Kepala UPT Pengelolaan Air Limbah Kota Yogyakarta, Nugroho Indratmoko mengatakan, penanganan dari sisi teknis sudah rampung dilakukannya. Sumbatan saluran air limbah akibat banyaknya lemak sisa makanan yang dibuang tanpa mekanisme dan proses penyaringan pun telah digelontor.

"Jadi, nanti berkala mungkin tiga hari kita cek supaya tak ada limpaan lagi. Karena, yang terjadi kemarin itu pengumpulan lemak, terus mengeras," ucap Nugroho.

"Tapi, tadi sudah kita angkut, kita korok, nanti kita lakukan berkala. Kalau tindakan selanjutnya, itu sudah ditangani Satpol PP," sambungnya.

Oleh sebab itu, ia pun memastikan, ujung Jalan AM Sangaji di sebelah selatan dipastikan sudah bisa dilalui kendaraan secara normal per siang kemarin. Berikutnya, sesuai hasil rapat koordinasi bersama instansi-instansi terkait, Satpol PP bakal melaksanakan investigasi untuk mencari sumber pembuangan limbah cair tanpa mengindahkan aturan tersebut.

"Kita hanya melakukan teknis pembersihan, yang penting sudah beres, sudah *clear* itu. Jadi, tak ada penyumbatan lagi, *inshaallah* udah lancar, selanjutnya di Satpol PP," urainya. **(aka)**



**BERSIH** - Suasana simpang Tugu Pal Putih Yogyakarta, di sela proses pembersihan saluran air limbah, Selasa (7/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 21 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005